



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *INVENTORY
TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**FANIA PUTRI UTAMI
NIM. 16 402 00058**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *INVENTORY TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

Fania Putri Utami
NIM. 16 402 00058

Pembimbing I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.19840512 201403 2 002

Pembimbing II

Zulaika Matondang, M. si.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FANIA PUTRI UTAMI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FANIA PUTRI UTAMI** yang berjudul **"Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Inventory Turn Over terhadap Return On Asset pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M. si.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FANIA PUTRI UTAMI
NIM : 16 402 00058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 September 2020
Saya yang Menyatakan,



FANIA PUTRI UTAMI
NIM. 16 402 00058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FANIA PUTRI UTAMI
NIM : 1540200058
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal 3 September 2020
Yang menyatakan,




FANIA PUTRI UTAMI
NIM. 1640200058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA :FANIA PUTRI UTAMI
NIM :16 402 00058
FAKULTAS/PROGRAM STUDI :Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI :Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Nuru'Uzzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Desember 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 68,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,66
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN
INVENTORY TURN OVER TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA
TBK**

**NAMA
NIM**

**: FANIA PUTRI UTAMI
: 16 402 00058**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 05 Februari 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fania Putri Utami
Nim : 16 402 00058
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi antara *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dan apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dan apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dengan topik pembahasan adalah laporan keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data Laporan Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah laporan keuangan publikasi triwulan yang dipublikasikan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dalam *website www.idx.co.id*. Teknik analisis data dengan metode analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji t dan uji F.

Hasil dari penelitian *Debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, kemudian *inventory turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* sedangkan *debt to asset ratio* dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,092 atau 9,2 persen menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 9,2 persen dan sisanya 90,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang tidak dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : *Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh “*Debt To Asset Ratio Dan Inventory Turn Over terhadap Return On Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,*” ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A,selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada uak tercinta HJ. Sitiaman Tanjung, H. Rusman Harahap dan Ayah tercinta Syahmulyadi Harahap, Ibunda tercinta Nur Asiah Tanjung

yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan syurga firdausnya.

8. Teristimewa adik-adik saya (Febi Andira Harahap, Fauzi Maulana Adisyah Harahap dan Falian Azra) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada sahabat saya Rahmi Amanda, Sri Ulan Sari, Ummi Hani Harahap, Elmina Dorifah, Asni Patwa Sitompul, Sari Ayu, Ummi Alawiyah, Nisa Qonitati, Dewi Harianti, Emmi Yulisna Sari, Wanda Khairunnasirin, kak lanny dan juga kak Lazelia dan adik Deny siregar, Nurazizah Aritonang, Melisa Ayu, Risna Sari, Rofiqoh dan teman-teman seperjuangan AK-2 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang tiada henti selama menempuh pendidikan hingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih yang tak ternilai juga kepada keluarga Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan, HIMADIKSI, Persatuan Mahasiswa Islam Labuhanbatu Selatan, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah periode 2018/2019, Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018/2019, Ikatan Mahasiswa Tapanuli bagian Selatan.

11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 09 September 2020

Peneliti,

FANIA PUTRI UTAMI

NIM. 16 402 00058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKANFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Laporan Keuangan.....	16
2. Analisis Rasio	17
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	21
4. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	23
5. <i>Inventory Turnover</i>	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	38
2. Asumsi dasar	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Linearitas	39
3. Asumsi Klasik	40
a. Uji Multikolinearitas.....	40
b. Uji Heteroskedastisitas	40
c. Uji Autokorelasi.....	41
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi	42
b. Uji Parsial (t).....	43
c. Uji Simultan (F).....	43
d. Analisis Regresi Linier Berganda	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	46
1. Sejarah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	46
2. Visi dan Misi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	47
3. Struktur Organisasi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	48
B. Deskriptif Hasil Penelitian	50
C. Analisis Data	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Asumsi Dasar.....	60
a. Hasil Uji Normalitas	60
b. Hasil Uji Linearitas	60
3. Asumsi Klasik	63
a. Hasil Uji Multikolinearitas	63
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
c. Hasil Uji Autokorelasi	64
4. Uji Hipotesis	65
a. Hasil Koefisien Determinasi	65

b. Hasil Uji Parsial (t)	66
c. Hasil Uji Simultan (F)	69
d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Return On Asset</i>	3
Tabel I.2 <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	4
Tabel I.3 <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i>	6
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel IV.1 Perkembangan <i>Debt to Asset Ratio</i>	48
Tabel IV.2 Perkembangan <i>Inventory Turnover</i>	51
Tabel IV.3 Perkembangan <i>Return On Asset</i>	54
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas.....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	67
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

GambarII.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Wilmar Cahaya Indonesia	46
Gambar IV.2 Perkembangan <i>Debt to Asset Ratio</i>	49
Gambar IV.3 Perkembangan <i>Inventory Turnover</i>	52
Gambar IV. Perkembangan <i>Return On Asset</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Lampiran 1 : Tabel Durbin Watson

Lampiran 2 : Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 3 : Titik Persentase Distribusi F

Lampiran 4 : Data Keuangan per Triwulan

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 12 : Hasil Uji t

Lampiran 13 : Hasil Uji F

Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Dan yang menjadi tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan, di samping yang lain-lainnya, karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali.

Memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.¹

Laba memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena dengan laba, perusahaan diharapkan nantinya tidak hanya satu periode kegiatan saja. Artinya perusahaan yang dijalankan memiliki umur yang panjang untuk beberapa periode ke depan, bukan seumur jagung. Kemudian dengan laba perusahaan mampu untuk menghasilkan dan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), p. 196.

masyarakat umum. Tersedianya barang dan jasa juga berarti mampu memberikan kemakmuran bagi masyarakat.

Setiap perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi memberikan metode untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita rugi sebagai hasil dari transaksi yang dilakukan perusahaan. Tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets*.²

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.³

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan Anggaran Dasar yang terdapat dalam perusahaan, Perseroan ini bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas, usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain. Dalam laporan keuangan yang ada di PT. Wilmar Cahaya Indonesia, nilai *Return On Asset* selama

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), p. 1.

³ Kasmir, *Op. Cit.*, pp. 201-202.

8 tahun cenderung mengalami penurunan.⁴ Berikut tabel perkembangan *Return On Asset* dalam PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Tabel I. 1
Return On Asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2018

Tahun	<i>Return On Asset</i> (%)
2011	12
2012	6
2013	6
2014	3
2015	7
2016	17
2017	7
2018	8

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* pada tahun 2011 sebesar 12 persen kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 6 persen, akan tetapi pada tahun 2013 *Return On Asset* tidak mengalami kenaikan atau penurunan melainkan nilai yang sama dengan tahun 2012. Pada tahun 2014 *Return On Asset* mengalami penurunan kembali sebesar 3 persen, kemudian pada tahun 2015 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 4 persen, begitu juga pada tahun 2016 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 10 persen, selanjutnya pada tahun 2017 *Return On Asset* mengalami penurunan kembali sebesar

⁴ P T Wilmar and Cahaya Indonesia, 'PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk . (Dahulu / Formerly PT Cahaya Kalbar Tbk .)', 1, 2013, 206–7 (p. 22).

10 persen. Dan pada tahun 2018 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 persen.

Menurut Kasmir, rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Artinya rendahnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh rendahnya margin laba kemudian rendahnya margin laba disebabkan oleh rendahnya perputaran aktiva.⁵

Menurut Munawir, besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.⁶

Banyak rasio yang digunakan bersamaan dengan *Return On Asset* diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.⁷

⁵ Kasmir, *Op. Cit.*, p. 203.

⁶ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), p. 89.

⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, p. 156.

Tabel I. 2
Debt to Asset Ratio Dan Return On Asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2018

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)
2011	51	12
2012	55	6
2013	51	6
2014	58	3
2015	57	7
2016	38	17
2017	35	7
2018	16	8

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* tahun 2011 sebesar 51 persen, kemudian pada tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 4 persen, pada tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 4 persen, pada tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 7 persen, pada tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 persen, pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 19 persen, pada tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 3 persen, dan pada tahun 2018 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 19 persen.

Menurut Kasmir, *Debt to Asset Ratio* yang tinggi, berarti pendaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak

mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, demikian pula sebaliknya apabila *Debt to Asset Ratio* rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.⁸ Artinya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Asset* mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Teori ini tidak sejalan dengan prakteknya berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Pada tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 10 persen akan tetapi tidak ada pengaruhnya terhadap *Return On Asset*, karena pada tahun 2013 *Return On Asset* tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Kemudian pada tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 3 persen begitu juga dengan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 10 persen.

Selain *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yaitu *Inventory Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.⁹

⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, p. 156.

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), p. 308.

Tabel I. 3
Inventory Turnover Dan Return On Asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2018

Tahun	<i>Inventory Turnover</i> (kali)	<i>Return On Asset</i> (%)
2011	317	12
2012	361	6
2013	693	6
2014	778	3
2015	821	7
2016	739	17
2017	1025	7
2018	1091	8

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *inventory turnover* pada tahun 2011 sebanyak 317 kali berputar dalam setahun, kemudian pada tahun 2012 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 14 persen, pada tahun 2013 *inventory turnover* mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar 92 persen, pada tahun 2014 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 12 persen, pada tahun 2015 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 5 persen, pada tahun 2016 *inventory turnover* mengalami penurunan sebesar 10 persen, pada tahun 2017 *inventory turnover* mengalami kenaikan kembali sebesar 39 persen, dan pada tahun 2018 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 6 persen.

Menurut Irham Fahmi, Rasio *Inventory Turnover* ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu

perusahaan. Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan /barang di pasaran dalam kejadian yang bersifat di luar perhitungan seperti gagal panen, bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta berbagai kejadian lainnya. Maka ini bisa menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya dan lebih jauh berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan keuntungan.¹⁰ Artinya, jika *inventory turnover* meningkat maka *Return On Asset* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika *inventory turnover* menurun maka *Return On Asset* juga akan menurun.

Pada tahun 2012 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 14 persen sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 6 persen, pada tahun 2013 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 92 persen akan tetapi *Return On Asset* mengalami stagnan tanpa ada perubahan, pada tahun 2014 *inventory turnover* mengalami kenaikan kembali sebesar 12 persen akan tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 3 persen, selanjutnya pada tahun 2016 *inventory turnover* mengalami penurunan sebesar 10 persen dan *Return On Asset*

¹⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), pp. 132–33.

mengalami kenaikan 10 persen, yang terakhir pada tahun 2017 *inventory turnover* mengalami kenaikan sebesar 39 persen dan *Return On Asset* justru mengalami penurunan sebesar 10 persen.

Berdasarkan fenomena di atas, menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana lebih lanjut mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan akan tetapi *Return On Asset* tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan.
3. Tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan akan tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan juga.
4. Tahun 2012, 2014 dan 2017 *inventory turnover* mengalami peningkatan akan tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan.
5. Tahun 2016 *inventory turnover* mengalami penurunan akan tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan.
6. Tahun 2013 *inventory turnover* mengalami peningkatan akan tetapi *Return On Asset* tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah pada pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian ilmiah yang termuat dalam variabel penelitian adalah terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (independen) yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover*, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset*.

Tabel I. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>DAR (Debt to Asset Ratio)</i> (X ₁)	Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. ¹¹	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Inventory Turn Over</i> (X ₂)	Merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio

¹¹ Kasmir. *Loc. Cit.*

<p><i>ROA (Return On Asset)</i> (Y)</p>	<p>Merupakan rasio yang mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.</p>	<p>$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$</p>	<p>Rasio</p>
---	--	--	--------------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai 2018 ?
2. Apakah *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai 2018 ?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai tahun 2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai 2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2011 sampai 2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan dan untuk membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek dilapangan atau dunia kerja.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk penelitian lebih lanjut. Dan dapat memperkaya dan menambah khasanah perpustakaan dibidang akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi orang lain maupun peneliti selanjutnya dan dapat berguna bagi masa yang akan datang, sehingga dapat digunakan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengelola perusahaan di masa yang akan datang

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan, definisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus agar arah penelitian lebih jelas dan lebih fokus, tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan

sistematis yang dibuat oleh penulis agar memudahkan peneliti dalam menyusun kerangka penelitian.

Bab II landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran peneliti, dan hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III metode penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif atau kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

Bab IV hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan *software* SPSS versi 21, dan pembahasan penelitian yaitu memuat penjabaran tentang hasil *output* SPSS versi 21.

Bab V penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap, laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya dilakukan, ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak situasi perusahaan. Oleh karena itu, yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana perusahaan dalam periode tertentu.¹²

Menurut Zaki Baridwan, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan

¹²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), p. 105.

keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.¹³

Menurut Hery, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.¹⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu data yang sangat penting bagi perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan sehingga dapat menentukan masa depan suatu perusahaan, bukan hanya bagi perusahaan akan tetapi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut menjadikan laporan keuangan sebagai informasi dan alat untuk pengambilan keputusan terhadap perusahaan tersebut akankah tetap berinvestasi atau malah sebaliknya.

2. Analisis Rasio

a) Pengertian Analisis Rasio

Menurut Hery, analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun

¹³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2012), p. 17.

¹⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), pp. 3–4.

perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.¹⁵

Menurut Mia dan Imam, analisis *ratio financial* (rasio keuangan) merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan.¹⁶

Menurut Agnes Sawir, analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.¹⁷

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis rasio adalah suatu proses yang dilakukan untuk menelaah ataupun menggambarkan hubungan-hubungan yang ada dalam laporan

¹⁵*Ibid.*, p. 22.

¹⁶Mia Lasmi Wardiyah & Imam Supratman, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), p. 135.

¹⁷Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), p. 6.

keuangan antara pos tertentu dengan pos yang lainnya agar dapat memperoleh informasi dan penilaian terhadap suatu perusahaan.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen kedepan.

Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya rasio ideal mengenai likuiditas untuk Bank tidak sama dengan rasio pada perusahaan industri, perdagangan, atau jasa.¹⁸

b) Bentuk-Bentuk Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan,

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan:¹⁹

¹⁸Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, p. 298.

¹⁹Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, p. 301.

(1). Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.²⁰

(2). Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

(3). Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan

²⁰Sofyan Syafri Harahap, *Loc. Cit.*

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

(4). Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.²¹

(5). Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangannya secara umum. Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.²²

3. Return On Assets (ROA)

Menurut Mamduh dan Abdul, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*).

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), p. 114.

²²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), p. 137.

Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen.²³

Menurut Agnes Sawir, untuk menghitung ROA ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan kepada kedua penanam modal itu.²⁴

Menurut Kasmir hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investmen (ROI)* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Di samping itu, menunjukkan produktivitas dana seluruh perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, ROA merupakan rasio yang dapat mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan, selain itu, ROA juga dapat melihat keefektivitasan manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan.

²³Mamduh M Hanafi & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), pp. 81–82.

²⁴Agnes sawir, *Op. Cit.*, p. 19.

Rumus untuk mencari *ROA* dapat digunakan sebagai berikut:²⁵

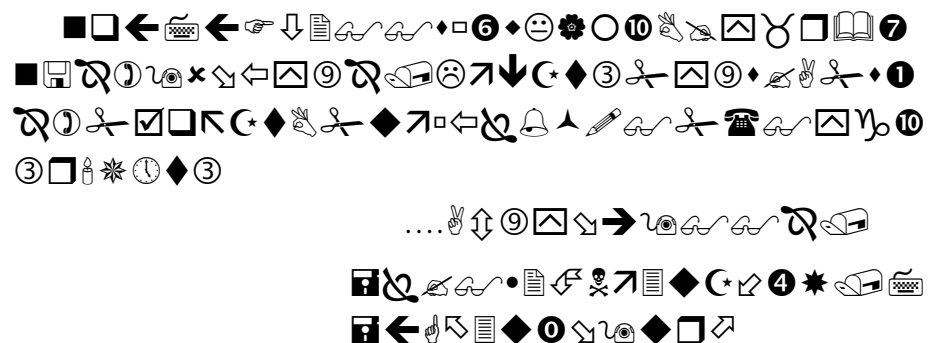
$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

4. Debt To Assets Ratio (DAR)

Menurut Kasmir, *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.²⁶

Menurut Agnes Sawir, rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar risiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.²⁷

Adapun ayat yang mengatakan kewajiban bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas (*not complete* atau *non cash*). Hal ini dapat dilihat dalam Surat Al Baqarah ayat 282:



²⁵Agnes sawir, *Op. Cit.*, p. 19.
²⁶Kasmir, *Op. Cit.*, p. 156.
²⁷Agnes sawir, *Op. Cit.*, p. 13.

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....*²⁸

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi.²⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dalam suatu perusahaan. Agar dapat melihat berapa besar aktiva membiayai utang, jika utang semakin tinggi maka risikonya juga akan tinggi terhadap pihak internal maupun pihak eksternal.

Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:³⁰

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

5. Inventory Turnover

²⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), p. 48.

²⁹Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), p. 5.

³⁰Kasmir. *Loc. Cit.*

Menurut Mia dan Imam, kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam persediaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio, semakin banyak *over stock* dalam persediaan.³¹

Menurut Agnes Sawir, rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.³²

Menurut Kasmir perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

³¹Mia Lasmi Wardiyah & Imam Supratman, *Op. Cit.*, p. 170-171.

³²Agnes sawir, *Op. Cit.*, p. 15.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *inventory turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Kemudian untuk mengontrol modal persediaan serta melihat berapa kali perputaran sediaan berputar dalam suatu periode tertentu dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari *Inventory turnover* adalah dengan dua cara sebagai berikut:³³

Menurut J Fred Weston

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

6. Hubungan *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On Asset*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva sedangkan *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hubungan antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On Asset* ketika utang perusahaan yang relatif rendah, perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi.

7. Hubungan *Inventory Turnover* dengan *Return On Asset*

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran, semakin rendah

³³Kasmir, *Op. Cit.*, p. 180.

modal kerja yang tertanam dalam persediaan sedangkan *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hubungan antara *Inventory Turnover* dengan *Return On Asset* ketika persediaan suatu perusahaan mengalami perputaran yang tinggi maka akan memperoleh laba yang tinggi juga.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Marlina Widyanti dan Friska Dwi Elfina, Tahun 2015.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa <i>Debt to Assets Ratio</i> secara persial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh nengatif namun tidak signifikan. ³⁴

³⁴M. Widiyanti and F. Elfina, 'Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13.1 (2015), 117–36 (p. 133) <<https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i1.3343>>.

2.	Rizky Nurjannah, Tahun 2017	Analisis Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi Kasus PT Indosat Tbk dan Anak Perusahaan Periode 2009-2016). (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Padangsidimpuan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dan LDER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan atau Uji F, bahwa DAR dan LDER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. ³⁵
3.	Andy Kridasusila dan Windasari Rachmawati, Tahun 2016	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013). (Jurnal, Dinamika Sosial Budaya)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>Return On Asset</i> dan secara parsial seluruh variabel independen (<i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan. ³⁶
4.	Zuliana Zulkarnaen, Tahun 2018	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap

³⁵Rizky Nurjannah, 'Analisa Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset (Studi Kasus PT Indosat Tbk Dan Anak Perusahaan Periode 2009-2016)' (IAIN Padangsidimpuan, 2017), p. 80.

³⁶Andy Kridasusila, 'Analisis Pengaruh *Current Ratio* , *Inventory Turn Over* Dan *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010 – 2013) Andy Kridasusila , Windasari Rachmawati', 18 (2016), 7–22 (p. 20).

		Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. (Jurnal, Warta)	<i>Return On Asset</i> Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. ³⁷
5.	Rizky Aprilian Kusuma Dewi dan Ari Prasetyo, Tahun 2016	DAR dan Perputaran Persediaan serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (Jurnal, Ekonomi Syariah Teori dan Terapan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return On Asset</i> , akan tetapi <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return On Asset</i> . Secara parsial variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . ³⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada, ditemukan banyak persamaan dan perbedaan dengan pembahasan ini sekalipun tidak persis seperti judul yang akan dibahas oleh peneliti.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Marlina Widyanti dan Friska Dwi Elfina adalah pada variabel Y yaitu Profitabilitas dimana peneliti menggunakan rasio yang terdapat dalam Profitabilitas yaitu ROA sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan X₂ peneliti melakukan penelitian pada DAR dan *Inventory Turnover* tetapi peneliti

³⁷Perusahaan Asuransi, Yang Terdaftar, and D I Bei, 'Debt-to-Assets Ratio', *Encyclopedia of Finance*, April, 2008, 82–82 (p. 10) <https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580>.

³⁸Ari Prasetyo, 'Dar Dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdafdar Di Indeks Saham Syariah Indonesia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2019, 520–32 (p. 530) <<https://doi.org/10.20473/vo13iss2d167pja520>>.

Marlina Widyantihanya melakukan penelitian pada satu variabel yaitu *Financial Leverage*. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada perusahaan peneliti melakukan penelitian pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sedangkan peneliti Marlina Widyanti meneliti pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Rizky Nurjannah adalah pada Variabel X yaitu Solvabilitas, peneliti menggunakan rasio yang terdapat dalam Solvabilitas, kemudian pada variabel Y sama-sama memiliki tentang ROA. Kemudian perbedaannya terletak pada variabelpeneliti memiliki tiga variabelsedangkan peneliti Rizky Nurjannah hanya memiliki dua variabel. Peneliti Rizky Nurjannah melakukan penelitian Studi Kasus PT Indosat Tbk dan Anak Perusahaan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Selanjutnya

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Andy Kridasusila dan Windasari Rachmawati adalah pada variabel X_2 dan Y sama-sama memiliki ROA. Kemudian perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan X_3 peneliti memiliki DAR dan *Inventory Turnover* sedangkan peneliti Andy Kridasusila dan Windasari Rachmawati memiliki *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Selain itu peneliti Yanti Lubis melakukan penelitian Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek

Indonesia sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Zuliana Zulkarnaen adalah pada Variabel X_1 dan Y. Kemudian perbedaannya terletak pada variabelpeneliti memiliki tiga variabelsedangkan peneliti Zuliana Zulkarnaen hanya memiliki dua variabel. Peneliti Zuliana Zulkarnaen melakukan penelitian Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Rizky Aprilian Kusuma Dewi dan Ari Prasetyo adalah pada variabel X_1 , X_2 dan Y sama-sama memiliki ROA. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian peneliti Rizky Aprilian Kusuma Dewi dan Ari Prasetyo melakukan penelitianPada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

C. Kerangka Pikir

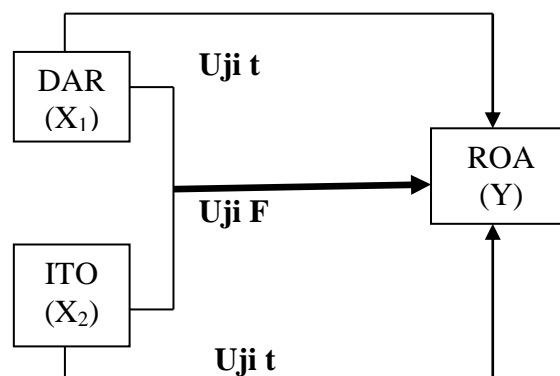
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹ Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang

³⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), p. 60.

relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan prespektif terhadap masalah penelitian.

Salah satu faktor fundamental yang paling sering digunakan adalah *Debt Assets Ratio* dan *Inventory Turnover*. *Debt Assets Ratio* dan *Inventory Turnover* digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Berdasarkan laporan yang berisi kandungan informasi yang penting bagi keputusan investasi seorang investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini :

Gambar II. 1
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan:

Uji parsial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

secara individual atau parsial.⁴⁰ Uji simultan (uji f) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA di PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ITO berpengaruh terhadap ROA di PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penjelasan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴¹

Berdasarkan pengamatan penelitian peneliti atau permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

⁴⁰Nur Asnawi & Masyahuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), p. 182.

⁴¹Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), p. 59.

H₂ : Terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

H₃ : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dengan mengakses data melalui *website www.idx.co.id*. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan Juni 2020, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴²

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dibedakan kedalam dua macam populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling adalah keseluruhan elementer yang terdapat di lokasi penelitian, sedang populasi sasaran adalah sebagian dari populasi sampling yang parameternya akan diduga melalui penelitian terhadap sampel.⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2019 dengan menggunakan data triwulan sebanyak 36.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴

Dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan semua yang terdapat dalam populasi dijadikan sampel.

⁴³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), p. 103.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 116.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁴⁵

Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk melalui website www.idx.co.id, serta melalui dokumentasi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, buku-buku referensi dan informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis seperti sejarah dan gambaran umum PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, laporan keuangan dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁴⁶ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2010-2019 dan teknik kepustakaan.

1. Dokumentasi adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen ini boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.

⁴⁵Muhammad Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), p. 203.

⁴⁶Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2017), p. 34.

2. Data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi, analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS V21), Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁴⁷Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), p. 168.

berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti rata-rata, maximum, minimum, dan lain sebagainya.⁴⁸Rata-rata merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data.⁴⁹Keuntungan dari menghitung rata-rata adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati.Sedangkan maximum ialah nilai tertinggi dan minimum adalah nilai terendah.

2. Asumsi Dasar (Uji Prasyarat)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Analisa *kolmogrov smirnov* merupakan suatu pengujian normalitas secara univariate untuk menguji keselarasan dan masing-masing variabel penelitian, dimana suatu sampel dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka menunjukkan distribusi data normal.⁵⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak.Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai Sig. > 0,05 maka

⁴⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), p. 30.

⁴⁹Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), p. 99.

⁵⁰M Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 for Windows* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), p. 38.

dinyatakan linear sedangkan jika nilai Sig. < 0.05 maka dinyatakan tidak linear.

3. Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil. Perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:⁵¹

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Persyaratan yang harus

⁵¹Nur Asnawi & Masyahuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), pp. 176–79.

⁵²*Ibid.*, p. 103.

terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji korelasi *spearman's rho*. Metode uji korelasi *spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Jika terjadi Autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin watson* (dw), dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁴

- 1) $d < d_l$ = ada autokorelasi negatif
- 2) $d < 4 - d_l$ = ada autokorelasi positif

⁵³Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, p. 79.

⁵⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), p. 104.

- 3) $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokolerasi
- 4) $d_l < d < d_u$ = tidak dapat disimpulkan
- 5) $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$ = tidak dapat disimpulkan

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2),

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda dengan simbol R^2 .⁵⁵

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.⁵⁶

⁵⁵Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, p. 77.

⁵⁶Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), p. 64.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:⁵⁷

- 1) Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika t hitung $<$ dari tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* secara simultan.

⁵⁷Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, p. 83-84.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, p. 163.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* secara simultan.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁵⁹

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.⁶⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

- Y = Variabel Dependen
 a = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien regresi atau yang menunjukkan angka
 X_1, X_2 = Variabel Independen
 e = *Error*

⁵⁹ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, p. 148-149

⁶⁰ *Ibid.*, p. 160.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1DAR + b_2ITO + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Assets*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Variabel Independen

DAR = *Debt to Assets Ratio*

ITO = *Inventory Turn Over*

e = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, perdagangan hasil bumi, hasil hutan, melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari, bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya.⁶¹

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No.C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited (“WIL”) yang mencatatkan sahamnya di

⁶¹ P T Wilmar and Cahaya Indonesia, ‘PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk . (Dahulu / Formerly PT Cahaya Kalbar Tbk .)’, 1, 2013, 206–7.

Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi – Jawa Barat 17530. Untuk kantor perwakilan, beralamatkan di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik yang sekaligus bertindak sebagai kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

2. Visi dan Misi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

a. Visi

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.⁶²

b. Misi

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan, meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut, mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan, meningkatkan

⁶² Ringkasan Risalah and others, 'Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk .', 32, 2015, 2015.

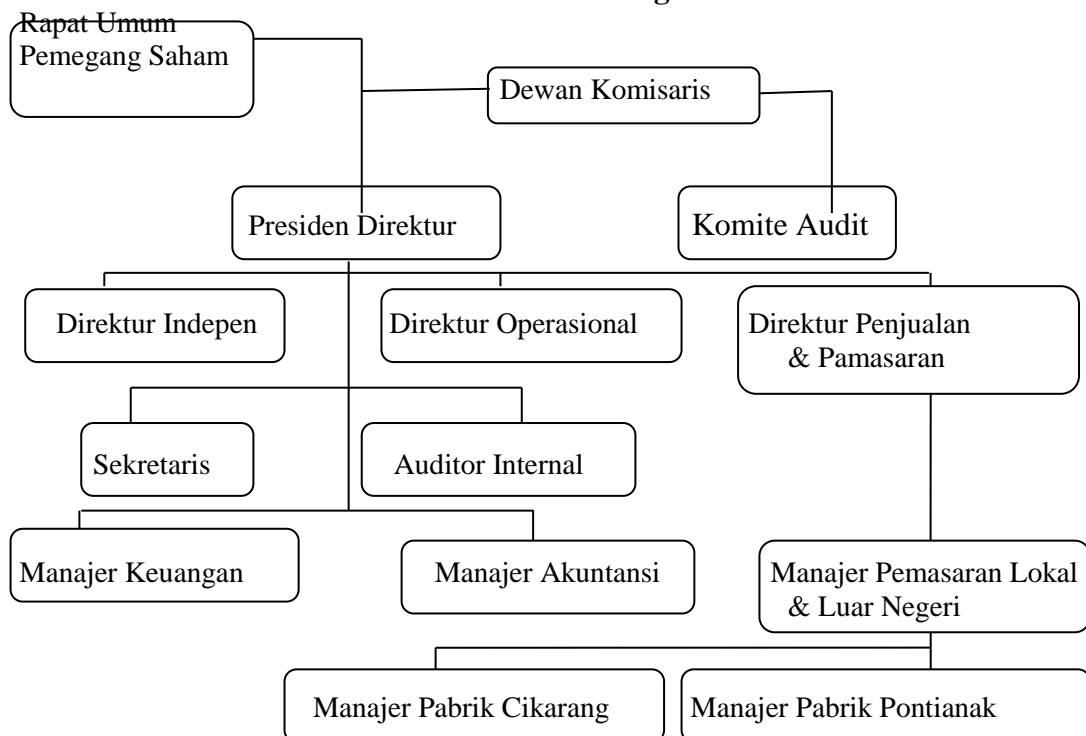
kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

3. Struktur Organisasi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing entitas untuk bersama mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya untuk mengkoordinasikan suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staf serta mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk diarahkan kepada tujuan tertentu.

Adapun struktur organisasi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk antara lain:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Sumber: PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

4. Tugas dan Tanggung jawab Struktur Organisasi

- a) Dewan Komisaris: Melakukan pengawasan dan membrika nasihat.
- b) Presiden Direktur: Sebagai koordinator, komunikator, pemimpin.
- c) Komite Audit: Memberikan pendapat professional dan independen kepada Dewan Komisaris.
- d) Direktur Independen: Membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus korporasi dan legalitas perusahaan.
- e) Direktur Operasional: Membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus keuangan dan akuntansi perusahaan.
- f) Direktur Penjualan dan Pemasaran: Mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan.
- g) Sekretaris: Mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga human relations (HR), menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
- h) Auditor Internal: Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan.
- i) Manajer Keuangan: Membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan member nasihat keuangan yang sesuai.
- j) Manajer Akuntansi: Memastikan ketersediaan laporan keuangan dan pajak bulanan serta tahunan.
- k) Manajer Pemasaran Lokal dan Luar Negeri: Menetapkan prosedur operasional informasi yang lebih efisien.

- l) Manajer Pabrik Cikarang: Terkait produksi dan kegiatan di pabrik Cikarang.
- m) Manajer Pabrik Pontianak: Terkait produksi dan kegiatan di pabrik Pontianak.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, periode 2011 sampai 2019 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik di bawah ini:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *debt to asset ratio* periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

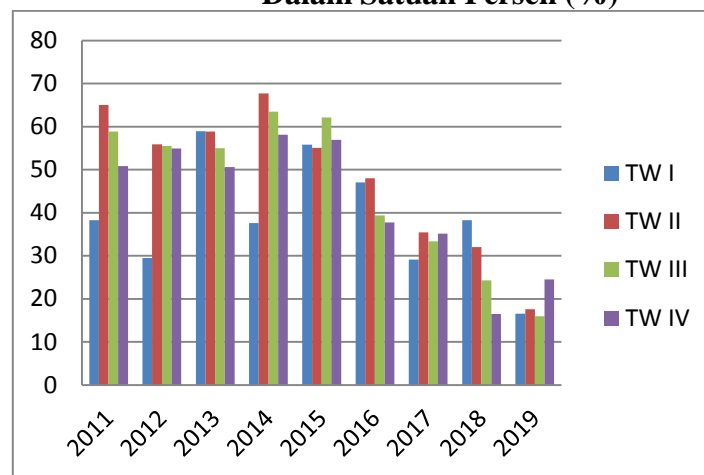
Tabel IV.1
Perkembangan *Debt to Asset Ratio*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Persen (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	38,24	64,99	58,85	50,8
2012	29,52	55,89	55,48	54,9
2013	58,91	58,83	55	50,61
2014	37,58	67,68	63,48	58,13
2015	55,8	55,09	62,11	56,93
2016	47,06	48	39,37	37,73
2017	29,13	35,42	33,38	35,15
2018	38,29	32,01	24,27	16,45
2019	16,54	17,56	15,96	24,51

Sumber Data : www.idx.co.id (data diolah)

Melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *debt to asset ratio* periode 2011-2019 per triwulan dapat juga dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Gambar IV.2
Perkembangan *Debt to Asset Ratio*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Persen (%)



Berdasarkan gambar IV.2 perkembangan *debt to asset ratio* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2012 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 *debt to asset ratio* mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 26,75%, kemudian pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 6,14%, pada triwulan IV juga mengalami penurunan kembali sebesar 8,05%. Selanjutnya Pada tahun 2012 *debt to asset ratio* pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 26,37%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,14%, kemudian pada triwulan IV mengalami penurunan kembali sebesar 0,58%.

Pada tahun 2013 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,08%, untuk triwulan III mengalami

penurunan kembali sebesar 3,83%, pada triwulan IV tetap mengalami penurunan sebesar 4,39%. Kemudian pada tahun 2014 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 30,1%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 4,2 % dan pada triwulan IV tetap mengalami penurunan sebesar 5,35%.

Pada tahun 2015 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,71%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 7,02%, selanjutnya pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 5,18%. Kemudian pada tahun 2016 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,94%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 8,63% dan pada triwulan IV mengalami penurunan kembali sebesar 1,64%. Pada tahun 2017 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 6,29%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 2,04%, selanjutnya pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,77%. Kemudian pada tahun 2018 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 6,28%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 7,74% dan pada triwulan IV mengalami penurunan kembali sebesar 7,82%.

Pada tahun 2019 *debt to asset ratio* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,02%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,6 persen kemudian pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 8,55 persen. Mengacu pada tabel di atas *debt to asset ratio* tertinggi sebesar 67,68 persen pada triwulan II tahun 2014. Kemudian

debt to asset ratio terendah sebesar 15,96 persen pada triwulan III tahun 2019.

2. *Inventory Turnover* (ITO)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *inventory turnover* periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

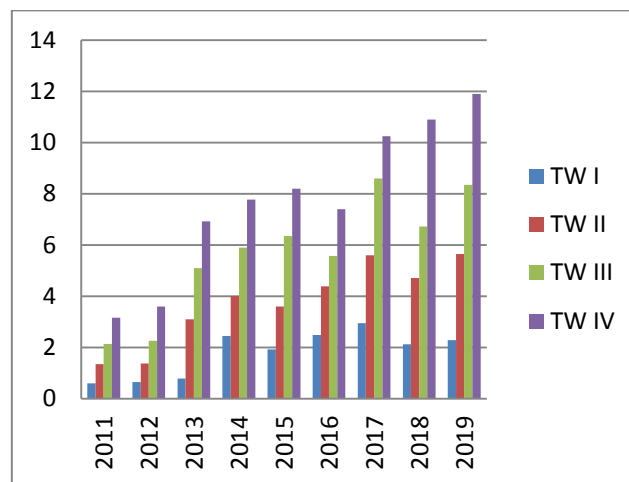
Tabel IV.2
Perkembangan *Inventory Turnover*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Kali (X)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0,59	1,34	2,13	3,16
2012	0,64	1,37	2,26	3,6
2013	0,78	3,09	5,1	6,92
2014	2,45	4,01	5,9	7,77
2015	1,92	3,6	6,35	8,2
2016	2,48	4,38	5,57	7,39
2017	2,95	5,6	8,6	10,25
2018	2,12	4,71	6,72	10,9
2019	2,28	5,65	8,34	11,9

Sumber Data : www.idx.co.id(data diolah)

Melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *inventory turnover* periode 2011-2019 per triwulan dapat juga dilihat melalui grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3
Perkembangan *Inventory Turnover*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Kali (X)



Berdasarkan gambar IV.3 perkembangan *inventory turnover* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, *inventory turnover* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2019. Pada tahun 2011 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,75 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,79 kali, pada triwulan IV tetap mengalami peningkatan sebesar 1,03 kali. Kemudian pada tahun 2012 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,73 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,89 kali, dan pada triwulan IV tetap mengalami peningkatan sebesar 1,34 kali. Pada tahun 2013 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,31 kali, pada triwulan III

mengalami peningkatan sebesar 2,01 kali, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,82 kali. Kemudian pada tahun 2014 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,56 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 1,89 kali dan pada triwulan ke IV mengalami peningkatan sebesar 1,87 kali.

Pada tahun 2015 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,65 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,75 kali, pada triwulan ke IV mengalami peningkatan sebesar 1,82 kali. Kemudian pada tahun 2016 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,9 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 1,19 kali dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,82. Pada tahun 2017 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,65 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3 kali, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,65 kali. Kemudian pada tahun 2018 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,59 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,01 kali dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 4,18 kali.

Pada tahun 2019 *inventory turnover* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,37 kali, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,69 dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,56 kali. Mengacu pada tabel di atas *inventory turnover* tertinggi

sebesar 11,90 kali pada triwulan IV tahun 2019. Kemudian *inventory turnover* terendah sebesar 0,59 kali pada triwulan I tahun 2011.

3. Return On Asset (ROA)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *return on asset* periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

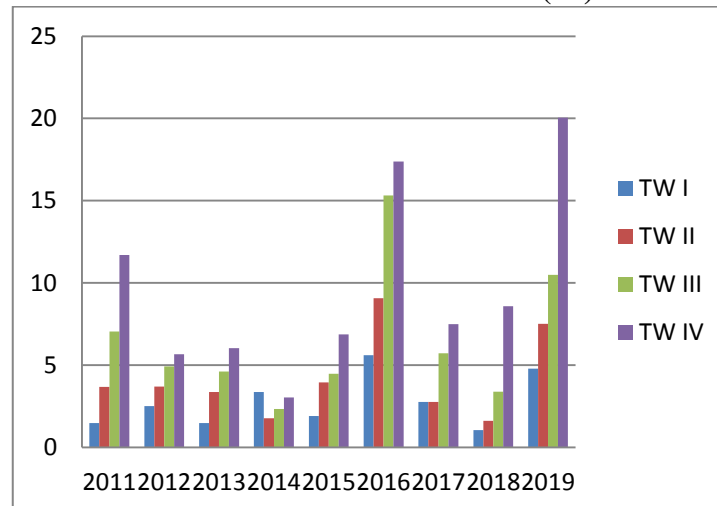
Tabel IV.3
Perkembangan Return On Asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Persen (%)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1,49	3,67	7,04	11,69
2012	2,51	3,69	4,92	5,67
2013	1,49	3,37	4,61	6,04
2014	3,37	1,77	2,33	3,03
2015	1,91	3,96	4,47	6,88
2016	5,61	9,07	15,31	17,39
2017	2,76	2,77	5,72	7,49
2018	1,05	1,61	3,39	8,58
2019	4,79	7,52	10,5	20,05

Sumber Data : www.idx.co.id(data diolah)

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *return on asset* periode 2011-2019 per triwulan dapat dilihat juga melalui grafik sebagai berikut:

Gambar IV.4
Perkembangan *Return On Asset*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Tahun 2011-2019
Dalam Satuan Persen (%)



Berdasarkan gambar IV.4 perkembangan *return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,18%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,37%, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 4,65%. Kemudian pada tahun 2012 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,18%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 1,23% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,75%.

Pada tahun 2013 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,88%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 1,24%, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,43%. Kemudian pada tahun 2014 *return on asset* dari triwulan I ke

triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,6%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,56% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,7%. Pada tahun 2015 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,05%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,51%, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,41%. Kemudian pada tahun 2016 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,46%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 6,24% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,08%.

Pada tahun 2017 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,01%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,95%, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,77%. Kemudian pada tahun 2018 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,56%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 1,78% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 5,19%. Pada tahun 2019 *return on asset* dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 2,73%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,98% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 9,55%. Mengacu pada tabel di atas *return on asset*

tertinggi sebesar 20,05% pada triwulan IV tahun 2019. Kemudian *return on asset* terendah sebesar 1,05% pada triwulan I tahun 2018.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dari data mentah yang telah diolah maka dapat diketahui nilai mean, median, minimum, maximum dan standard deviasi masing-masing variabel penelitian berikut gambarannya.

Tabel IV. 4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	36	15,96	67,68	43,8792	15,49457
ITO	36	,59	11,90	4,7506	3,01945
ROA	36	1,05	20,05	5,7564	4,49021
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.4 di atas melalui tabel *Descriptive Statistics*, maka dapat diketahui bahwa variabel *debt to asset ratio* memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai rata-rata sebesar 43,8792 nilai standard deviasi sebesar 15,49457 nilai minimum sebesar 15,96 dan nilai maximum sebesar 67,68. Variabel *inventory turnover* memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai rata-rata sebesar 4,7506 nilai standard deviasi sebesar 3,01945 nilai minimum sebesar 0,59 dan nilai maximum sebesar 11,90. Variabel *return on asset* memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai rata-rata sebesar 5,7564 nilai standard deviasi sebesar 4,49021 nilai minimum sebesar 1,05 dan nilai maximum sebesar 20,05.

2. Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas

		DAR	ITO	ROA
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,8792	4,7506	5,7564
	Std. Deviation	15,49457	3,01945	4,49021
	Absolute	,178	,121	,170
Most Extreme Differences	Positive	,087	,121	,170
	Negative	-,178	-,084	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069	,724	1,019
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203	,671	,250

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *debt to asset ratio* sebesar 0,203 *inventory turnover* sebesar 0,671 dan *return on asset* sebesar 0,250. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *debt to asset ratio*, *inventory turnover* dan *return on asset* berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

1) Variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan *Return On Asset (ROA)*

Tabel IV. 6
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DAR	(Combined)	223,677	19	11,772	,558	,873
	Between Groups	24,415	1	24,415	1,158	,305
	Linearity					
	Deviation from Linearity	199,263	18	11,070	,525	,892
	Within Groups	232,000	11	21,091		
Total		455,677	30			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *Output* tabel IV.6 di atas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi terhadap *debt to asset ratio* dengan *return on asset* pada *deviation from linierity* sebesar 0,892 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel *debt to asset ratio* dengan *return on asset* memiliki hubungan yang linier.

2) Variabel *Inventory Turnover Ratio (DAR)* dengan *Return On Asset (ROA)*

Tabel IV. 7
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * ITO	(Combined)	704,209	34	20,712	14,166	,208
	Between Groups					
	Linearity	221,307	1	221,307	151,367	,052
	Deviation from Linearity	482,902	33	14,633	10,009	,246
	Within Groups	1,462	1	1,462		
Total	705,671	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *Output* tabel IV.7 di atas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi terhadap *inventory turnover* dengan *return on asset* pada *deviation from linierity* sebesar 0,246 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel *debt to asset ratio* dengan *return on asset* memiliki hubungan yang linier.

3. Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut

:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	,873	1,145
	ITO	,873	1,145

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.8 di atas melalui tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,873 dan 0,873 karena nilainya > dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data *debt to asset ratio* dengan *inventory turnover*. Kemudian jika dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* kedua variabel memiliki nilai sebesar 1,145 dan 1,145 karena nilainya < dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel bebas pada *debt to asset ratio* dengan *inventory turnover*.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut

:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			DAR	ITO	Unstandardized Residual
DAR		Correlation Coefficient	1,000	-,291	,067
		Sig. (2-tailed)	.	,085	,697
		N	36	36	36
Spearman's rho	ITO	Correlation Coefficient	-,291	1,000	-,211
		Sig. (2-tailed)	,085	.	,216
		N	36	36	36
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,067	-,211	1,000
		Sig. (2-tailed)	,697	,216	.
		N	36	36	36

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV. 9 melalui tabel *Correlations*, dapat diketahui bahwa korelasi antara *debt to asset ratio* dan *inventory turnover* dengan *unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi 0,697 dan 0,216 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	2,286

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV. 10 di atas melalui tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,286, nilai *du* sebesar 1,587 kemudian nilai *4-du* sebesar 2,413. Karena nilai $du < d < 4-du$ atau $1,587 < 2,286 < 2,413$ maka dapat dinyatakan bebas autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel IV. 11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,144	,092	14,76558

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV. 11 diatas melalui tabel *Model Summary* menampilkan nilai *Adjusted R Square* yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,092 atau 9,2 persen dikategorikan sebagai hubungan yang lemah antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 9,2 persen dan sisanya 90,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang tidak dilakukan oleh peneliti.

b. Hasil Uji Parsial (uji t)

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel IV. 12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,693	2,614		1,413	,167
1	DAR	-,036	,044	-,124	-,813	,422
	ITO	,767	,227	,516	3,376	,002

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.12 diatas melalui tabel *Coefficients* dapat dilihat dri hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

a) Perumusan hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.

H_{a1} :Terdapat pengaruh signifikan dari *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar-0,813.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,03452.

d) Kriteria pengujian

H_0 diterima : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,813 < 2,034$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,422 > 0,05$), artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

e) Kesimpulan uji parsial *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Yang artinya peningkatan *debt to asset ratio* tidak dapat meningkatkan ataupun menurunkan *return on asset*.

2) Pengaruh *Inventory TurnOver* terhadap *Return On Asset*

a) Perumusan hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *inventory turnover* terhadap *return on asset*.

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan dari *inventory turnover* terhadap *return on asset*.

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,376.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau

$36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,03452.

d) Kriteria pengujian

H_0 diterima : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,376 > 2,034$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

e) Kesimpulan uji parsial *Inventory TurnOver*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan *inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230,828	2	115,414	8,021	,001 ^b
	Residual	474,843	33	14,389		
	Total	705,671	35			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.13 diatas dapat dilihat drai hasil uji simultan (uji F), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh dari *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *return on asset* secara simultan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh dari *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *return on asset* secara simultan.

2) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,021.

3) Penentuan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,28.

4) Kriteria pengujian

H_0 diterima : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $8,021 > 3,28$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

5) Kesimpulan uji simultan *Debt To Asset Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,693	2,614		1,413	,167
DAR	-,036	,044	-,124	-,813	,422
ITO	,767	,227	,516	3,376	,002

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan *output* tabel IV.14 diatas melalui tabelmaka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1DAR + b_2ITO + e$$

$$ROA = 3,693 - 0,036 DAR + 0,767 ITO$$

Dari persamaan linier diatas dapat dijelaskansebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,693 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (DAR dan ITO) 0 maka variabel ROA adalah sebesar 3,693 persen.
- 2) Koefisien variabel ITO adalah 0,767 kali yang menyatakan bahwa apabila ITO mengalami peningkatan 1 kali dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel ROA juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,767 persen.

D. Pembahasan Penelitian

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil pembahasan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS Versi 21 untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*, dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. Hasil yang didapatkan adalah *debt to asset ratio* memiliki $t_{hitung} -0,813 < t_{tabel} 2,034$, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $(0,422 > 0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* yang tinggi, berarti pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, demikian pula sebaliknya apabila *debt to asset ratio* rendah, semakin kecil perusahaan

dibiayai dengan utang.⁶³ Artinya jika *debt to asset ratio* mengalami kenaikan maka *return on asset* mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan analisa peneliti faktor penyebab *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dikarenakan jumlah modal kerja pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mampu mencukupi kebutuhan yang ada dalam perusahaan sehingga *debt to asset ratio* mengalami peningkatan ataupun penurunan tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Zuliana Zulkarnaen yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS Versi 21 untuk mengetahui pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on asset*, dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on asset*. Hasil yang didapatkan adalah *inventory turnover* memiliki $t_{hitung} 3,376 < t_{tabel} 2,034$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *inventory turnover* memiliki pengaruh

⁶³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 156.

dan signifikan terhadap *return on asset* Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *inventory turnover* menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil maka semakin baik bagi perusahaan. Dimana lamanya penjualan persediaan barang semakin cepat atau penjualan persediaan barang dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan tidak terlalu lama menunggu dananya yang tertanam dalam persediaan untuk dicairkan menjadi uang kas.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Andy Kridasusila dan Windasari Rachmawati yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Berdasarkan uji F yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,021 peneliti sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,034 sehingga F_{hitung} $8,021 > F_{tabel}$ 2,034 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansinya yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* dan *inventory turnover* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Rizky Aprilian Kusuma Dewi dan Ari Prasetyo yang menyatakan bahwa secara

simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selain *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Return On Asset*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* terhadap *return on asset* dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. *Inventory turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. *Debt to asset ratio* dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Dengan nilai *Adjusted R Square* 0,092 atau sama dengan 9,2 persen. Artinya *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Asset* sebesar 9,2 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan, karena masih ada

faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

2. Bagi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini tidak mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Kemudian selain *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfaabeta, 2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Rajawali Pers, 2008.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip, 2005.
- Halim, Mamduh M. Hanafi & Abdul. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam*. PT Bumi Aksara, 2004.
- . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, 2014.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Quran Tajwid Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris*. Cipta Bagus Segara, 2012.
- Jannah, Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kridasusila, Andy. *Analisis Pengaruh Current Ratio , Inventory Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010 – 2013)* Andy Kridasusila , Windasari Rachmawati. 2016, pp. 7–22.
- Kuncoro, Mudjarad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* Erlangga, 2017.
- . *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga, 2017.
- Kusrini, Setiawan & Dwi Endah. *Ekonometrika*. CV Andi Offset, 2010.
- Masyahuri, Nur Asnawi & . *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN Maliki Pers, 2011.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, 2004.
- Nurjannah, Rizky. *Analisa Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset (Studi Kasus PT*

- Indosat Tbk Dan Anak Perusahaan Periode 2009-2016*). IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Prasetyo, Ari. “Dar Dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2019, pp. 520–32, doi:10.20473/vo13iss2d167pja520.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset, 2014.
- Rahmadana, M. Fitri. *SPSS 12.0 for Windows*. Citapustaka Media, 2006.
- Risalah, Ringkasan, et al. *Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk* . no. 32, 2015, p. 2015.
- Santoso, Singgih. *Statistik Deskriptif Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. CV Andi Offset, 2003.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Umum, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta, 2011.
- Supratman, Mia Lasmi Wardiyah &. Imam. *Analisis Laporan Keuangan*. CV Pustaka Setia, 2017.
- Widiyanti, M., and F. Elfina. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, vol. 13, no. 1, 2015, pp. 117–36, doi:10.29259/jmbs.v13i1.3343.
- Wilmar, P. T., and Cahaya Indonesia. *PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk* . (*Dahulu / Formerly PT Cahaya Kalbar Tbk* .). no. 1, 2013, pp. 206–07.

Lampiran 1

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k-1		k-2		k-3	
	dl	du	dl	du	dl	du
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6598
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539

Lampiran 2

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-35)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
Df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05

df untuk Penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)		
	1	2	3
1	161	199	216
2	18.51	19.00	19.16
3	10.13	9.55	9.28
4	7.71	6.94	6.59
5	6.61	5.79	5.41
6	5.99	5.14	4.76
7	5.59	4.74	4.35
8	5.32	4.46	4.07
9	5.12	4.26	3.86
10	4.96	4.10	3.71
11	4.84	3.98	3.59
12	4.75	3.89	3.49
13	4.67	3.81	3.41
14	4.60	3.74	3.34
15	4.54	3.68	3.29
16	4.49	3.63	3.24
17	4.45	3.59	3.20
18	4.41	3.55	3.16
19	4.38	3.52	3.13
20	4.35	3.49	3.10
21	4.32	3.47	3.07
22	4.30	3.44	3.05
23	4.28	3.42	3.03
24	4.26	3.40	3.01
25	4.24	3.39	2.99
26	4.23	3.37	2.98
27	4.21	3.35	2.96
28	4.20	3.34	2.95
29	4.18	3.33	2.93
30	4.17	3.32	2.92
31	4.16	3.30	2.91
32	4.15	3.29	2.90
33	4.14	3.28	2.89
34	4.13	3.28	2.88
35	4.12	3.27	2.87

Lampiran 4

Data keuangan per triwulan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Tahun 2011	Laba sesudah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	Total Utang	Penjualan	Persediaan
Triwulan I	15.747.787	1.053.479.896	402.945.192	294.113.701	494.759.558
Triwulan II	33.719.330	916.532.905	595.704.030	633.716.476	469.602.719
Triwulan III	58.697.344	833.658.835	490.636.509	912.911.115	427.097.387
Triwulan IV	96.305.945	823.360.918	418.302.169	1.238.169.022	390.950.112
Tahun 2012					
Triwulan I	25.556.983	1.015.497.756	299.869.574	276.365.336	430.957.284
Triwulan II	37.044.898	1.002.421.529	560.317.882	564.169.752	410.323.875
Triwulan III	50.388.822	1.023.235.703	567.788.131	848.400.936	374.402.753
Triwulan IV	58.344.237	1.027.692.718	564.289.732	1.123.519.657	311.261.459
Tahun 2013					
Triwulan I	17.557.997	1.170.772.135	689.811.151	289.530.326	370.512.660
Triwulan II	41.377.951	1.226.182.124	721.401.186	1.020.745.327	329.618.603
Triwulan III	53.024.949	1.147.904.712	631.376.775	1.776.313.255	347.616.346
Triwulan IV	64.671.947	1.069.627.299	541.352.365	2.531.881.182	365.614.090
Tahun 2014					
Triwulan I	54.360.772	1.764.221.507	663.025.266	1.018.060.753	414.200.158
Triwulan II	28.938.406	1.632.363.595	1.104.900.254	1.884.715.469	469.289.548
Triwulan III	33.982.322	1.458.256.816	925.749.559	2.793.292.130	472.640.353
Triwulan IV	39.026.238	1.284.150.037	746.598.865	3.701.868.790	475.991.159
Tahun 2015	Laba sesudah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	Total Utang	Penjualan	Persediaan

Triwulan I	24.342.756	1.270.001.211	708.773.382	975.183.165	507.573.503
Triwulan II	52.019.881	1.313.059.060	723.488.006	1.809.854.869	502.289.815
Triwulan III	71.994.004	1.608.845.334	999.300.158	2.683.058.890	422.461.197
Triwulan IV	102.342.342	1.485.826.210	845.932.695	3.485.733.830	424.593.167
Tahun 2016					
Triwulan I	75.862.761	1.352.064.457	636.308.180	918.878.129	369.694.176
Triwulan II	135.219.807	1.490.761.816	715.648.494	1.936.970.362	441.283.256
Triwulan III	216.282.725	1.412.285.821	556.109.582	2.927.093.178	524.645.489
Triwulan IV	248.026.599	1.425.964.152	538.044.038	4.115.541.761	556.574.980
Tahun 2017					
Triwulan I	36.037.128	1.303.910.166	379.952.924	1.235.990.503	418.385.422
Triwulan II	35.834.770	1.292.366.703	457.861.819	2.122.825.998	378.606.559
Triwulan III	75.136.118	1.311.644.307	437.838.075	3.133.004.329	364.023.004
Triwulan IV	104.374.073	1.392.636.444	489.592.257	4.257.738.486	415.268.436
Tahun 2018					
Triwulan I	15.769.558	1.488.986.368	570.172.622	970.315.746	457.282.046
Triwulan II	21.284.928	1.320.266.172	422.712.056	1.895.699.436	402.286.446
Triwulan III	41.177.130	1.211.592.862	294.146.544	2.771.781.217	412.126.215
Triwulan IV	100.378.388	1.168.956.042	192.308.466	3.629.327.583	332.754.905
Tahun 2019					
Triwulan I	59.471.314	1.241.477.358	205.358.467	737.471.166	322.992.089
Triwulan II	92.091.305	1.224.272.708	215.033.826	1.508.149.778	266.765.126
Triwulan III	131.087.398	1.247.329.636	199.094.661	2.247.282.518	269.154.825
Triwulan IV	214.147.120	1.067.652.078	261.784.845	3.120.937.098	262.081.626

Lampiran 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	36	15,96	67,68	43,8792	15,49457
ITO	36	,59	11,90	4,7506	3,01945
ROA	36	1,05	20,05	5,7564	4,49021
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR	ITO	ROA
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,8792	4,7506	5,7564
	Std. Deviation	15,49457	3,01945	4,49021
	Absolute	,178	,121	,170
Most Extreme Differences	Positive	,087	,121	,170
	Negative	-,178	-,084	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069	,724	1,019
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203	,671	,250

Lampiran 7

Hasil Uji Linieritas X₁

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DAR	(Combined)	223,677	19	11,772	,558	,873
	Between Groups	24,415	1	24,415	1,158	,305
	Linearity					
	Deviation from Linearity	199,263	18	11,070	,525	,892
Within Groups	232,000	11	21,091			
Total	455,677	30				

Hasil Uji Linieritas X₂

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * ITO	(Combined)	704,209	34	20,712	14,166	,208
	Between Groups					
	Linearity	221,307	1	221,307	151,367	,052
	Deviation from Linearity	482,902	33	14,633	10,009	,246
	Within Groups	1,462	1	1,462		
Total		705,671	35			

Lampiran 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DAR	,873	1,145
ITO	,873	1,145

Lampiran 9

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			DAR	ITO	Unstandardized Residual
DAR	Correlation Coefficient		1,000	-,291	,067
	Sig. (2-tailed)		.	,085	,697
	N		36	36	36
Spearman's rho ITO	Correlation Coefficient		-,291	1,000	-,211
	Sig. (2-tailed)		,085	.	,216
	N		36	36	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		,067	-,211	1,000
	Sig. (2-tailed)		,697	,216	.
	N		36	36	36

Lampiran 10

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,286

Lampiran 11

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,144	,092	14,76558

Lampiran 12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,693	2,614		1,413	,167
	DAR	-,036	,044	-,124	-,813	,422
	ITO	,767	,227	,516	3,376	,002

Lampiran 13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230,828	2	115,414	8,021	,001 ^b
	Residual	474,843	33	14,389		
	Total	705,671	35			

Lampiran 14

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,693	2,614		1,413	,167
	DAR	-,036	,044	-,124	-,813	,422
	ITO	,767	,227	,516	3,376	,002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
yang anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor :B-
14/G1/G.6/PP.01.1/12/2020 tanggal 18 Desember 2020, setelah memperhatikan hasil
dari mahasiswa :

NAMA : FANIA PUTRI UTAMI
NIM : 1640200058
Program Studi : Ekonomi Syariah

ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN
Munfaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi (8,5) ... (.....C.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah
dijadwalkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

PUJIAN : 3,51 – 4,00
SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50
MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
CUKUP : 2,00 – 2,75
TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,68 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak
untuk meraih gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang
tertentunya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 836

Padangsidimpuan, 22 Desember 2020
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP : 198411302018012001

Stm 01
Sari Lubis, MA

198405122014032002

ota Penguji :

elima Sari Lubis, MA

odame Monitorir Napitupulu, MM

war Hamid, MA

urul Izzah, M.Si

1. Stm 01

2.

3. JNK

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 59/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

19 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fania Putri Utami
NIM : 1640200058
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Inventory Turn Over Terhadap Return On Asset pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Fania Putri Utami
NIM : 16 402 00058
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah ES-6
Tempat/Tanggal Lahir : Langgapayung, 23 Juni 1998
Alamat : Lingkungan Pekan, Langgapayung, Sungai Kanan
No. Hp : 082166830833
Akun Youtube : Fania Ytb
Anak : Pertama dari empat bersaudara
Email : faniyaputri1998@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Syahmulyadi Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Nur Asiah Tanjung
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Langgapayung

C. Pendidikan

1. SD Negeri 112246 Langgapayung
2. MTsN Sei Kanan
3. MAS Darul Falah
4. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah ES-6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

D. Motto Hidup : Tetaplah Berjuang Sampai Hinaan jadi Tepuk Tangan